

## **BAB 1. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **1.1 Kesimpulan**

Beberapa kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan hasil studi penelitian ini, antara lain adalah :

1. Terdapat 2 (dua) agen risiko yang bersifat dominan/kritis terhadap proses suplai material perkerasan pembangunan jalan Tol Sumbar - Riau Seksi Sicincin - Padang, yaitu kinerja suplier yang buruk dan suplier tidak konsisten.
2. Tindakan penanganan yang dapat dilakukan untuk memitigasi munculnya sebagian besar risiko (> 80 % agen risiko) adalah dengan melakukan pemilihan suplier secara tepat.

### **1.2 Rekomendasi**

Studi penelitian yang sudah dilakukan ini terbatas pada tahap analisis, evaluasi dan menetapkan tindakan penanganan (mitigasi) risiko pada proses pasokan material perkerasan dan untuk seksi Sicincin - Padang saja. Dari hasil studi diketahui bahwa agen risiko yang bersifat dominan dan kritis sebagai pembawa mayoritas risiko adalah kinerja suplier buruk dan suplier tidak konsisten dan tindakan mitigasi kritis yang diperoleh adalah pemilihan suplier secara tepat. Dalam hal ini penulis merekomendasikan agar menerapkan 4 (empat) tindakan mitigasi dengan estimasi akan mampu mengeliminasi kemunculan risiko - risiko dalam proses pasokan dimaksud, yaitu pemilihan suplier secara tepat, mempersiapkan alternatif suplier, proses penjadwalan

yang baik dan tepat serta adanya perencanaan proyek secara matang.

Sebuah proyek konstruksi yang besar dan kompleks seperti pembangunan jalan Tol Sumbar - Riau membutuhkan kajian yang mendalam secara komprehensif terkait dengan analisis, evaluasi dan penanganan risiko yang dapat muncul agar proses realisasinya dapat berjalan dengan baik, aman dan lancar. Dengan maksud dan tujuan tersebut, maka perlu dilakukan sebuah studi analisis, evaluasi dan penetapan tindakan mitigasi risiko pada seluruh sisi proses realisasi proyek tersebut untuk seluruh seksi/ trasenya.

